

## Dampak Malas Belajar pada Mahasiswa Prodi PPKN di Kampus Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Fannes Angga Pradana<sup>a\*</sup>, Mohammad Hasib<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup> Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia,  
email: [angga13324@gmail.com](mailto:angga13324@gmail.com)\*

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : 23 Juni 2025

Revised : 05 Juni 2025

Accepted : 10 Juli 2025

**Keywords:**

Academic Performance,  
College Students, Lazy  
Learning, Motivation

**Kata Kunci:**

Mahasiswa, Malas Belajar,  
Motivasi, Prestasi Akademik

**DOI: 10.62335**

### ABSTRACT

*Laziness to learn in students has an impact on decreasing academic achievement, inhibiting their potential, and decreasing the quality of graduates. Internal factors such as lack of discipline, as well as external factors such as uninteresting learning methods and unsupportive environment, contribute to this condition. Therefore, it is necessary to study the impact to find the right solution. The purpose of this study was to identify the causes of PPKN study program students on the campus of Bhinneka PGRI Tulungagung University being lazy in learning and to analyze the impact of lazy learning on PPKN study program students on the campus of Bhinneka PGRI Tulungagung University. The method used in this research is qualitative ethnomethodology, data collection through observation, interviews, and documentation. Lazy learning behavior in PPKN Study Program students at Bhinneka PGRI Tulungagung University is caused by various factors, including decreased enthusiasm and motivation, poor time management, a less conducive learning environment, and the influence of the social environment and peers. The four factors are interrelated and have a significant impact on the process and results of student learning. The impact includes a decrease in academic performance, lack of participation in lecture activities, psychological pressure, and the desire to leave or even drop out. Thus, lazy learning is not only an individual problem, but also reflects the need for students to learn.*

### ABSTRAK

Kemalasan belajar pada mahasiswa berdampak pada penurunan prestasi akademik, terhambatnya potensi diri, dan menurunnya kualitas lulusan. Faktor internal seperti kurangnya disiplin, serta faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang kurang menarik dan lingkungan yang tidak mendukung, turut memperparah kondisi ini. Oleh karena itu, perlu dikaji dampaknya untuk menemukan solusi yang tepat. Tujuan penelitian ini Untuk mengidentifikasi penyebab mahasiswa

prodi PPKN di kampus Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung malas dalam belajar dan Untuk menganalisis dampak malas belajar pada mahasiswa prodi PPKN di kampus Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif etnometodologi, pengumpulan data penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perilaku malas belajar pada mahasiswa Program Studi PPKN di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain penurunan semangat dan motivasi, manajemen waktu yang buruk, lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta pengaruh lingkungan sosial dan teman sebaya. Keempat faktor tersebut saling berkaitan dan berdampak signifikan terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa. Dampaknya meliputi penurunan prestasi akademik, minimnya partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, tekanan psikologis, hingga munculnya keinginan untuk cuti atau bahkan drop out. Dengan demikian, malas belajar bukan hanya masalah individu, melainkan juga mencerminkan perlunya pembenahan dalam pendekatan pembelajaran, dukungan akademik, dan lingkungan sosial kampus. Pemahaman yang menyeluruh terhadap penyebab dan dampak ini penting untuk merancang strategi yang dapat membangkitkan kembali motivasi belajar serta meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan perguruan tinggi.

## **LATAR BELAKANG**

Malas belajar merupakan fenomena umum yang dihadapi mahasiswa di berbagai program studi, termasuk PPKN. Perilaku ini dapat disebabkan oleh faktor internal (seperti kurangnya motivasi dan disiplin) serta eksternal (seperti metode pengajaran monoton dan lingkungan belajar yang tidak mendukung). Penurunan motivasi dalam belajar berpotensi menurunkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan membahayakan masa depan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui penyebab dan dampaknya secara spesifik pada mahasiswa PPKN Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, sehingga dapat memberikan dasar untuk perbaikan strategi pembelajaran.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemalasan belajar berkaitan erat dengan kurangnya motivasi (Saiful et al., 2021), pengaruh teknologi seperti ChatGPT (Saraswati et al., 2023), serta kondisi sosial di lingkungan mahasiswa (Fauzi, 2023). Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik menyoroti perilaku malas belajar di kalangan mahasiswa PPKN, sehingga kajian ini mengisi celah tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnometodologi. Subjek penelitian adalah mahasiswa PPKN semester 2 hingga 6 yang menunjukkan kecenderungan malas belajar. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta pengecekan keabsahan dengan triangulasi sumber.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan empat faktor utama penyebab malas belajar: (1) penurunan motivasi akibat kejenuhan; (2) manajemen waktu yang buruk; (3) lingkungan belajar yang tidak kondusif; dan (4) pengaruh teman sebaya. Keempat faktor tersebut berdampak pada penurunan nilai akademik, keterlibatan pasif dalam kelas, tekanan psikologis seperti stres dan kecemasan, serta munculnya keinginan untuk cuti atau berhenti kuliah.

Temuan ini memperkuat teori Maslow tentang kebutuhan dasar dan aktualisasi diri yang tidak tercapai, yang berujung pada penurunan semangat belajar.

## LAMPIRAN

**Tabel 1 Hasil Observasi**

Tanggal : 10 Maret 2025

Lokasi : Universitas Bhinneka PGRI

Obsever : Fannes Angga Pradana

| No | Aspek yang Diamati            | Indikator Observasi                        | Pernyataan observasi   | Ya | Tidak |
|----|-------------------------------|--|--|----|-------|
| 1. | Faktor Penyebab Malas Belajar | 1. Motivasi Belajar rendah                 | Mahasiswa kurang semangat saat belajar                             | ✓  |       |
|    |                               | 2. Manajemen waktu yang buruk              | Mahasiswa sering menunda-nunda belajar                             | ✓  |       |
|    |                               | 3. Lingkungan belajar yang tidak mendukung | Fasilitas belajar kurang memadai atau suasana kurang kondusif      |    | ✓     |
|    |                               | 4. Pengaruh sosial (teman dan keluarga)    | Mahasiswa sering terdistraksi oleh teman dan keluarga saat belajar | ✓  |       |
| 2. | Dampak Malas Belajar          | 1. Penurunan prestasi akademik             | Nilai mahasiswa menurun akibat kurang belajar                      | ✓  |       |

| No | Aspek yang Diamati | Indikator Observasi                              | Pernyataan observasi                                     | Ya | Tidak |
|----|--------------------|--|--|----|-------|
|    |                    | 2. Kurangnya partisipasi dalam kegiatan akademik | Mahasiswa jarang ikut diskusi, dan seminar               | ✓  |       |
|    |                    | 3. Perubahan sikap dan motivasi belajar          | Mahasiswa terlihat pasif dan kurang antusias saat kuliah | ✓  |       |
|    |                    | 4. Potensi berhenti kuliah                       | Ada mahasiswa yang ingin berhenti kuliah                 |    | ✓     |



Gambar 1 Dokumentasi wawancara

## **PENUTUP / KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa malas belajar pada mahasiswa PPKN bersifat multidimensional dan tidak dapat dipisahkan dari konteks lingkungan akademik serta sosial mahasiswa. Keterbatasan penelitian ini adalah pada jumlah subjek yang terbatas dan ruang lingkup yang hanya mencakup satu program studi di satu kampus. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode campuran dan memperluas objek penelitian ke program studi lain. Selain itu, pihak kampus perlu merancang strategi pembelajaran yang lebih interaktif serta menyediakan bimbingan akademik dan psikologis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adolph, R. (2016). *Mahasiswa. 1980*, 1–23.
- Alya Resti Saraswati, Vasya Ayu Karmina, Maharani Putri Efendi, Zahrina Candrakanti, & Nur Aini Rakhmawati. (2023). Analisis Pengaruh ChatGPT Terhadap Tingkat Kemalasan Berpikir Mahasiswa ITS Dalam Proses Pengerjaan Tugas. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(4), 40–48. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2223>
- Bella, M. M., & Ratna, L. W. (2019). Perilaku Malas Belajar Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2), 280–303. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4963>
- Fadila, E., Robbiyanto, S. N., Handayani, Y. T., Change, B., & Perilaku, P. (2022). Jurnal ilmiah kedokteran dan kesehatan. 1(2).
- Febrianti, N., & Dewi, D. A. (2021). Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 476–482. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1772>
- Khoirul Umam, A. Y. (2024). Islamisasi Teori Kebutuhan. *ISLAMISASI TEORI KEBUTUHAN ABRAHAM MASLOW*, 9(1), 1–13.
- Maulidia, R. (2020). Classical Conditioning, Cognitive Learning, Social Learning. *At-Ta'dib*, 4(2), 129–144. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/download/587/524>
- Muliasetyani, M. T., Kiswantoro, A., & Sumarwiyah, S. (2023). Mengatasi Malas Belajar Melalui Behavior Teknik Self Manegement pada Siswa. 2(2), 183–190. <https://doi.org/10.24176/mrgc.v2i2.11144>
- Pardomuan Hts, K. (2017). Peran Konselor dalam Membantu Pengentasan Malas Belajar Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 2–5. <https://doi.org/10.29210/3003209000>
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. P. (n.d.). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media / Kencana, Jakarta.
- Ramadhani, K. I., Prasetya, A. B., & Hikmah, N. (2023). Studi Tentang Perilaku Malas Belajar pada Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD, 2015*, 416–425.
- Saiful, A. N., Khumas, A., & Fahri, N. (2021). Hubungan Motif dengan Kemalasan Sosial pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(2), 143–153.

- Subagyo, R. A. (2021). Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Penamas*, 181–202. <http://blajakarta.kemenag.go.id/journal/index.php/penamas/article/view/518/218>
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Prenada Media / Kencana, Jakarta.
- Tamera, D., Monica, G., Siburian, J., Berutu, K. N., & Samaloisa, R. (2023). Analisis. *MAWAR SARON: Jurnal Pendidikan Kristen dan Gereja*, 6(2), 156–176. <https://doi.org/10.62240/msj.v6i2.62>
- Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, M. W. A. (2014). *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif Wiyanda*. 10(September), 826–833.
- Young. (2012). UDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI. *UDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI*, 32.
- Zaki Al Fuad, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 54. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>